



Media: Radar
Hari: Minggu
Tanggal: 07 Oktober 2018
Halaman: 5

### Entaskan Kemiskinan, Digandeng kalau Perlu Digendong

**KEMISKINAN** di Kota Jogja memang relatif lebih rendah. Itu tak lepas dari upaya pemerintah yang menopang dan mendorong warga ekonomi lemah itu untuk mampu bangkit. Pemkot Jogja menerapkan program Gandeng Gendong.

Khusus bagi warga miskin yang dibuktikan dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) memang mendapatkan banyak jaminan sosial. Mulai dari kesehatan, pendidikan, sampai kebutuhan pokok mendapatkan dukungan pemerintah.

Kesehatan warga pemegang KMS sudah terjamin dengan adanya pembayaran premi dari Pemkot untuk iur BPJS Kesehatan. Kemudian pendidikan, ada Jaminan Pendidikan Daerah. KMS juga mendapatkan beras murah dari Bulog.

Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi menegaskan, Gandeng Gendong juga mewajibkan pembelian makan dan minum lokal bagi jajaran Pemkot. Seluruh UMKM lokal Kota Jogja telah terdata. Mereka bakal mendapatkan giliran untuk mendapatkan order dari pemkot.

"Nilainya sangat besar sekitar Rp 12 miliar dalam setahun. Itu sama saja terdistribusi kembali ke masyarakat," ujar H.P.

Mantan Tenaga Ahli Wali Kota Herry Zudianto itu menjelaskan, peningkatan kesejahteraan menjadi tujuan utama Gandeng Gendong. Terutama bagi warga yang masih produktif untuk bisa terus berkarya. Yang hasilnya meningkatkan pendapatan.

"Inti dari Gandeng Gendong itu dari bawah atau masyarakat. Baru ke atas. Jadi ini lebih kepada memberikan akses ke masyarakat menengah ke bawah," jelasnya.

Dalam program ini, swasta tak hanya pelaku usaha.

Pelaku pendidikan seperti perguruan tinggi juga harus terlibat aktif. Itu bisa mendampingi pelaku usaha kecil agar *go International*.

Dilain pihak, hotel-hotel sudah mulai membuka diri untuk terlibat langsung dalam Gandeng Gendong.

Terbaru dari kalangan hotel di Kota Jogja yang telah bersedia untuk memajang produk UMKM lokal.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DJI Istidjab Danunegoro menjelaskan, sebenarnya ada banyak hotel yang bersedia untuk memamerkan produk UMKM. Tapi, beberapa UMKM lokal di sekitar hotel belum siap. "Secara prinsip kami sudah bekerja sama. Tinggal nanti implementasi (UMKM) mana saja yang siap?" jelasnya.

Istidjab mengungkapkan, dengan kerjasama tersebut, tak hanya mampu mendorong ekonomi kecil. Pihaknya juga bisa mendapatkan keuntungan. "Tinggal mendorong produk UMKM ini bisa bersaing" tandasnya. (adv/pr/zl)

Inti dari Gandeng Gendong itu dari bawah atau masyarakat. Baru ke atas. Jadi ini lebih kepada memberikan akses ke masyarakat menengah ke bawah."

**HEROE POERWADI**  
Wakil Wali Kota

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

BARENG : Pemkot Jogja bersama korporasi (perusahaan swasta), kampus, kampung, dan komunitas melaksanakan program gandeng gendong.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005